

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2022) yaitu:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2022) menjelaskan penelitian deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.

Maksud dan tujuan penggunaan metode deskriptif adalah untuk memberikan gambaran apa adanya tentang suatu gejala atau keadaan, serta keabsahan data yang akan diperoleh khususnya mengenai dukungan sosial yang diberikan keluarga kepada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dan diharapkan dapat benar-benar menggambarkan ataupun mewakili kondisi objektif dari sasaran peneliti.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2022) menyebutkan bahwa terdapat dua jenis sumber data, antara lain:

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2022), data primer ialah sumber yang langsung yang memberi datanya untuk peneliti, seperti dengan hasil wawancara dan kuesioner. Dalam penelitian ini data dikumpulkan langsung dari subjek penelitian yaitu Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang ada di Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Pengumpulan data primer ini bersumber dari hasil pengisian angket yang diberikan oleh peneliti kepada responden. Selain dari hasil pengisian angket, juga bersumber dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden sehingga didapatkan informasi tambahan yang diberikan oleh responden untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2022), data sekunder ialah sumber yang tidak langsung dimana memberi data untuk peneliti, data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari literatur dan dokumentasi. Sumber data yang dijadikan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, buku, maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian seperti jurnal HIV dan dukungan sosial, buku-buku HIV dan metode penelitian, dan

data mengenai lembaga yang diberikan langsung oleh pengurus Yayasan Victory Plus Yogyakarta dan *website* resmi lembaga.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan kekeliruan mengenai istilah yang digunakan peneliti. Berikut penjelasan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial yang dimaksud adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi yang diberikan oleh keluarga terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Victory Plus Yogyakarta.

- a. Dukungan emosional dalam penelitian ini adalah cara keluarga memberikan empati, kepedulian, perhatian dan dorongan.
- b. Dukungan penghargaan dalam penelitian ini adalah cara keluarga memberikan apresiasi dan penghargaan.
- c. Dukungan instrumental dalam penelitian ini adalah cara keluarga memberikan bantuan baik materi maupun non materi.
- d. Dukungan informasi dalam penelitian ini adalah cara keluarga memberikan nasihat, saran, atau umpan balik terhadap yang sudah dilakukan

2. Keluarga

Keluarga yang dimaksud adalah Ibu, Ayah, Adik, Suami, Anak dan Saudara sedarah yang memiliki anggota keluarga Orang dengan

HIV/AIDS (ODHA) yang berperan memberikan dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi yang diterima oleh Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Victory Plus Yogyakarta

3. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)

Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang dimaksud adalah orang yang telah mendapatkan diagnosa positif HIV dari dokter atau tenaga kesehatan dan merupakan anggota di Yayasan Victory Plus Yogyakarta.

4. Yayasan Victory Plus Yogyakarta

Yayasan Victory Plus Yogyakarta yang dimaksud adalah Yayasan Victory Plus yang berada di Jl. Tunggorono No.5, Mrican, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283. Yayasan Victory Plus Yogyakarta adalah salah satu yayasan yang bergerak dalam memberikan dukungan langsung kepada orang yang terdampak dengan HIV dan AIDS. Yayasan ini adalah kelompok penggagas dukungan sebaya dan pemberdayaan ODHA yang berdiri sejak tahun 2004. Yayasan Victory Plus Yogyakarta mempunyai impian untuk mencapai Kualitas hidup ODHA dan OHIDHA yang lebih baik dan sebagai Wadah pemberdayaan ODHA dan OHIDHA yang bebas dari stigma dan diskriminasi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022), dijelaskan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang ada di Yayasan Victory Plus Yogyakarta sebanyak 2.037 dengan berbagai jenis populasi seperti waria, pelanggan waria, Lelaki Seks Lelaki (LSL), Wanita Pekerja Seks Langsung (WPSL), pelanggan WPSL, Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung (WPSTL), pelanggan WPSTL, penasun, pasangan penasun, pasangan resiko tinggi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berjenis kelamin perempuan dengan status ODHA
2. Berusia 19 sampai dengan 50 tahun
3. Berada dalam cakupan wilayah kerja Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Tukangan, Plemburan, Umbulharjo, Mrican, dan Tegal Panggung
4. Terdata di Yayasan Victory Plus Yogyakarta

Penelitian ini berfokus pada responden berjenis kelamin perempuan karena adanya keterbukaan dan kenyamanan apabila peneliti dan responden sama-sama perempuan sehingga terjalinnya kepercayaan ketika melakukan pengumpulan data. Adanya kriteria usia yang diberikan kepada responden karena penentuan usia mempengaruhi cara responden memahami pertanyaan penelitian, menyampaikan informasi dengan akurat, dan memberikan respon yang konsisten. Cakupan wilayah diberikan kepada responden karena sebagian responden setiap harinya bekerja, sehingga kalau cakupan wilayahnya lebih dekat dengan Yayasan dapat mudah dalam mengaksesnya.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022) dijelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur

Alat ukur penelitian adalah instrument penelitian yang akan digunakan untuk mengukur topik penelitian. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial keluarga terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Victory Plus Yogyakarta adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono: 2022). Pada penelitian ini instrumen dukungan sosial keluarga yang digunakan merupakan adaptasi dari *Family Support Scale (FSS)* oleh Uddin dan Bhuiyan tahun 2019 dalam jurnal berjudul “Development of The Family Support Scale (FFS) for Elderly People” dan menyesuaikan dengan subjek penelitian peneliti, Skala pengukuran ini berbentuk skala *Likert* yang terdiri dari 20 item. Terdapat 4 pilihan jawaban tersedia yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi subjek yaitu “Tidak” yang akan diberi skor 1, “Sedikit” yang diberi skor 2, “Sedang” dengan skor 3 dan “Sangat” yang akan diberi skor 4 dengan total keseluruhan

estimasi skor yang didapat sebesar 20 hingga 80. Hasil pengukuran ditentukan dengan menggunakan *cut off point*. *Cut off point* adalah nilai batas antara normal dan abnormal, atau nilai batas hasil uji positif dan negatif. *Cut off point* ditentukan dengan rumus:

$$\text{Interval Kelas (IK)} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{80 - 20}{3} = \frac{60}{3} = 20$$

Interval yang dihasilkan adalah 20. Interval ini digunakan untuk melihat jumlah yang dihasilkan berada di kategori rendah, sedang, atau tinggi.

20-40 : rendah

41-60 : sedang

61-80 : tinggi

Item pernyataan pada *Family Support Scale (FSS)* yang dibuat oleh Uddin dan Bhuiyan (2019) sesuai dengan aspek-aspek dukungan sosial oleh Sarafino (2011) yaitu:

1. Dukungan emosional: pada item 1, 6, 18, 19, 20
2. Dukungan penghargaan: pada item 2, 8, 10, 12, 14
3. Dukungan instrumental: pada item 3, 4, 9, 13, 15
4. Dukungan informasi: pada item 5, 7, 11, 16, 17

Pada instrumen ini, peneliti melakukan sedikit modifikasi pada item nomor 16 dan 17. Peneliti menyesuaikan kalimat item pernyataan agar tidak mengubah makna dari item tersebut agar sesuai dengan subjek penelitian. Item nomor 16 yaitu “keluarga saya berhati-hati dengan makanan saya” dimodifikasi menjadi “keluarga mengingatkan saya untuk memperhatikan pola makan saya” dan pada item nomor 17 yaitu “keluarga saya berhati-hati

dengan tidur saya” dimodifikasi menjadi “keluarga mengingatkan saya untuk menjaga pola tidur saya”.

3.5.2 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022) mengatakan bahwa:

“Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.”

Uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi (*construct validity*). Validitas konstruksi akan menyatakan skor hasil pengukuran dengan instrument yang dipakai merefleksikan konstruksi teoritik yang mendasari penyusunan instrument. Pengujian alat ukur akan dibantu oleh aplikasi Statistical Program Social Science (SPSS) versi 25.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Fungsi uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana item-item atau pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen pengukuran saling berkaitan atau konsisten satu sama lain. Selain itu untuk melihat berapa andal atau dapat diandalkan instrumen pengukuran tersebut dalam menghasilkan data yang konsisten dari waktu ke waktu atau dari berbagai responden. Dengan menggunakan instrumen yang reliabel,

peneliti dapat lebih yakin terhadap hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan dilakukan adalah melalui *Alpha Cronbach* yang merupakan patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Berikut hasil uji reliabilitas instrument yang digunakan.

UJI RELIABILITAS	
Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,963	20

Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas

Keterangan:

- $\alpha \leq 50$: Reliabilitas rendah
- 0.50 – 0.70 : Reliabilitas moderat
- 0.70 – 0.90 : Reliabilitas tinggi
- $\alpha \geq 0.9$: Reabilitas sempurna

Hasil uji reliabilitas diatas adalah 0.963, yang artinya instrument yang diujikan kepada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) tinggi karena $\alpha \geq 0.90$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa instrumen *Family Support Scale (FSS)* pada ODHA ini reliabel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Angket

Menurut Sugiyono (2022), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan angket yang dibuat sendiri dengan melihat aspek-aspek yang akan diteliti. Angket ini terdiri dari 24 pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu “tidak pernah”, “jarang”, “sering”, dan “selalu”.

Pengumpulan data menggunakan angket ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang telah peneliti rancang dengan memperhatikan aspek-aspek penelitian. Dalam pelaksanaannya peneliti mengundang responden yang telah memenuhi kriteria ke Yayasan Victory Plus Yogyakarta untuk mengisi kuesioner. Sebelum mengisi kuesioner responden akan diberi arahan terlebih dahulu oleh peneliti bagaimana cara mengisi kuesioner yang benar.

Hasil yang diperoleh setelah melakukan penyebaran angket atau kuesioner ini adalah adanya data atau skor yang dihasilkan dan setelah dikategorikan akan menunjukkan tingkat dukungan sosial yang diberikan keluarga terhadap ODHA.

3.6.2 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022) studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui dokumen dan foto yang ada di Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Dalam penelitian ini dokumentasi diambil ketika peneliti memberikan angket kepada responden. Pengambilan dokumentasi ini diambil ketika responden dan pihak

Yayasan sudah memberikan izin kepada responden untuk mengambil foto, dan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Teknik ini digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Berikut Analisa data yang dilakukan.

1. Tabulasi data

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan rekapitulasi data keseluruhan yang didapatkan dari hasil penyebaran angket kepada responden. Peneliti menggunakan *Ms. Excel* dalam pengolahan data ini.

2. Pengelompokan data

Setelah memasukkan semua data atau rekap data yang telah lengkap, peneliti mengelompokkan data berdasarkan usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan.

3. Mengedit data

Setelah melakukan pengelompokan data, peneliti mengedit data-data tersebut seperti memindahkan data ataupun mengubah urutan sesuai dengan kebutuhan.

4. Menghitung data

Setelah selesai dalam pengelompokkan dan mengedit data, peneliti menghitung data menggunakan rumus yang sesuai dengan skala yang digunakan dalam instrument penelitian.

5. Kesimpulan

Setelah semua selesai, peneliti melakukan penyimpulan berdasarkan data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga dapat memasukkan data kedalam pembahasan.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian tentang “Dukungan Sosial Keluarga terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Victory Plus Yogyakarta” dilihat pada matriks dibawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal dan langkah-langkah penelitian tentang “Dukungan Sosial Keluarga terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Victory Plus Yogyakarta”

No.	Kegiatan	Bulan Ke					
		1	2	3	4	5	6
Tahap Persiapan Awal							
1.	Studi Literatur						
2.	Pengajuan judul dan seleksi judul skripsi						
3.	Literatur <i>review</i>						
4.	Bimbingan penyusunan proposal penelitian						
5.	Penjajakan ke lokasi penelitian						
6.	Pelaksanaan seminar proposal penelitian						
7.	Penyusunan instrument penelitian						

No.	Kegiatan	Bulan Ke					
		1	2	3	4	5	6
Tahap Pelaksanaan							
1.	Pemahaman karakteristik lokasi penelitian	■	■	■			
2.	Persiapan pengumpulan data penelitian		■	■			
3.	Pengumpulan data pada penelitian			■	■		
Tahap Akhir							
1.	Analisis data			■	■		
2.	Penyusunan laporan penelitian			■	■	■	
3.	Bimbingan penulisan skripsi				■	■	
4.	Pengesahan hasil penelitian						■
5.	Sidang karya ilmiah akhir						■
6.	Penyempurnaan laporan						■